



### **A. KOMPETENSI YANG DIHARAPKAN**

Setelah mempelajari bahan ajar ini, peserta didik diharapkan dapat memperoleh pemahaman tentang cara menerapkan komputerisasi file data akuntansi untuk perusahaan manufaktur. Penguasaan terhadap materi ini diharapkan dapat memberikan bekal kepada peserta didik untuk dapat menerapkan komputerisasi akuntansi perusahaan manufaktur di dalam perusahaan pada praktek kerja lapangan.

### **B. KOMPETENSI DASAR**

3.20 Menerapkan komputerisasi file data akuntansi untuk perusahaan manufaktur.

4.20 Melakukan komputerisasi file data akuntansi untuk perusahaan manufaktur.

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah berdiskusi dan menggali informasi dari bahan ajar komputerisasi akuntansi perusahaan manufaktur (MYOB Accounting v18), peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi data bisnis dengan benar
2. Menentukan identitas perusahaan yang akan diinput dengan benar
3. Menentukan periode akuntansi yang akan diinput dengan benar

Melalui lembar kerja program aplikasi komputer akuntansi (MYOB Ed v18) yang disediakan, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menginput data bisnis baru dengan tepat
2. Menginput identitas perusahaan manufaktur dengan tepat
3. Menginput periode akuntansi perusahaan manufaktur dengan tepat
4. Menyimpan file akuntansi perusahaan manufaktur dengan tepat

### **D. PETUNJUK**

Pelajari dengan seksama materi dan contoh yang disajikan pada bahan belajar ini, agar peserta didik dapat memperoleh pemahaman dan keterampilan yang diharapkan.

Dengan menguasai materi ini, peserta didik akan dapat menerapkan komputerisasi akuntansi perusahaan manufaktur dengan program *MYOB Accounting v18*. Ukurlah tingkat penguasaan kompetensi dengan menjawab soal-soal evaluasi di bagian akhir materi pembelajaran ini





#### **E. URAIAN MATERI:**

1. Perusahaan manufaktur
2. Penggunaan Menu untuk pembuatan data bisnis baru
3. Input data bisnis
4. Pencatatan data bisnis
5. Latihan soal

### **1. Perusahaan Manufaktur**

#### **a. Pengertian Perusahaan Manufaktur**

Kata manufaktur berasal dari Bahasa latin *manufactus* yang berarti dibuat dengan tangan. Manufaktur dalam arti luas adalah proses merubah bahan baku menjadi produk. Perusahaan manufaktur adalah sebuah perusahaan yang mengelola satu jenis barang jadi (baru) yang diolah dari sumber bahan baku ditambahkan dengan bahan penolong lainnya dengan didukung oleh biaya upah langsung dan berbagai biaya yang sifatnya overhead. Perusahaan manufaktur memiliki tiga jenis barang, yaitu persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses dan persediaan barang jadi.

#### **b. Karakteristik Perusahaan Manufaktur**

Perusahaan manufaktur memiliki fungsi utama yaitu kegiatan produksi, penjualan dan administrasi umum. Secara fisik kegiatan ini sering dipisahkan sehingga dalam suatu perusahaan terdapat tiga bagian atau unit kerja. Barang yang dihasilkan oleh kegiatan pengolahan (pabrik) yang ditransfer ke gudang dan siap dijual disebut produk jadi (finished good). Penggolongan biaya sesuai dengan fungsi dari kegiatan aktivitas perusahaan:

- **Biaya produksi barang**

Jumlah rupiah atau kos yang melekat pada barang jadi yang diproduksi dalam suatu periode dan ditransfer ke gudang barang jadi disebut dengan harga produksi barang (Cost of Good Manufactured). Ditinjau dari kegiatan produksi dalam pabrik maka harga produksi terdiri dari tiga komponen, yaitu:

- **Biaya bahan baku**

Merupakan jumlah biaya yang melekat pada bahan baku yang dimasukkan ke dalam proses produksi (cost of raw material used). Biaya bahan baku terdiri atas semua bahan baku sampai bahan baku

siap diproduksi. Harga bahan baku, ongkos angkut pembelian bahan baku, potongan dan retur merupakan elemen yang membentuk biaya bahan baku.

– Biaya tenaga kerja langsung

Merupakan biaya yang berkaitan dengan tenaga kerja langsung. Biasanya tidak hanya gaji atau upah saja termasuk pengeluaran lain yang berkaitan dengan tenaga kerja (labor-related costs), misalnya uang lembur, tunjangan, pensiun dan sebagainya.

– Biaya overhead pabrik

Merupakan jumlah yang melekat pada fasilitas fisik dan penunjang dalam memproduksi barang. Biaya overhead pabrik ini antara lain:

- Biaya tenaga kerja tidak langsung
- Depresiasi mesin dan perlengkapannya
- Biaya bahan penolong/bahan pembantu
- Bahan habis pakai pabrik
- Listrik dan air yang digunakan dalam pabrik
- Asuransi untuk fasilitas fisik pabrik

• Biaya pemasaran

Biaya dalam rangka penjualan produk selesai sampai dengan pengumpulan piutang menjadi kas. Meliputi biaya untuk melaksanakan:

- Fungsi penjualan
- Fungsi pergudangan produk selesai
- Fungsi pengepakan dan pengiriman
- Fungsi advertensi
- Fungsi pemberian kredit dan piutang
- Fungsi faktur atau administrasi penjualan

• Biaya administrasi dan umum

Biaya ini terjadi dalam rangka penentuan kebijaksanaan, pengarahan, dan pengawasan secara keseluruhan. Termasuk dalam biaya ini gaji pimpinan tertinggi perusahaan, personalia, sekretariat, akuntansi, hubungan masyarakat, keamanan dan sebagainya.

• Biaya keuangan

Semua biaya yang terjadi dalam melaksanakan fungsi keuangan, misalnya biaya bunga.

### c. Penggolongan Proses Manufaktur

Proses manufaktur digolongkan menurut tiga cara, yaitu berdasarkan sifat proses produksi, jangka waktu produksi, dan sifat produk. berikut penjelasan dari ketiga macam proses manufaktur.

- Sifat proses produksi

Penggolongan proses produksi berdasarkan sifat, jenis atau bentuk pokok yang dipakai dalam pengolahan suatu produk. berdasarkan sifatnya, proses produksi dapat dibedakan menjadi 4 macam, yakni:

- Proses ekstraktif adalah suatu proses produksi yang mengambil bahan-bahan langsung dari alam. Contohnya usaha batu-bara, bijih besi, emas, pengeboran minyak dan sebagainya. Termasuk juga perikanan dan pertanian yang terdapat dalam industry produk dasar.
- Proses analitik adalah suatu proses pemisahan dari suatu bahan menjadi beberapa macam barang yang mampir menyerupai bentuk atau jenisnya. Contohnya penyulingan minyak.
- Proses pabrikasi adalah suatu proses yang mengubah suatu bahan menjadi beberapa bentuk. Perubahan bentuk dilakukan dengan menggunakan mesin, gergaji, pengepres dan sebagainya. Contohnya proses pembuatan pakaian, sepatu, jenis mebel tertentu dan sebagainya.
- Proses sintetis adalah metode pengkombinasian beberapa bahan ke dalam bentuk produk. dalam pengolahan baja , gelas/kaca, produk akhirnya sangat berbeda dengan jenis aslinya karena ada perubahan fisik atau kimia.

- Jangka waktu produksi

Beberapa macam produksi dapat ditentukan menurut periode waktu dimana fasilitas produksi digunakan. Dalam hal ini, proses produksi sebagai bagian dari proses pengolahan.

- Proses terus menerus (continuous process)

Istilah ini digunakan untuk menunjukkan suatu keadaan manufaktur dimana periode waktu yang lama diperlukan untuk mempersiapkan mesin dan peralatan yang akan dipakai. Contoh produksi mobil, perusahaan memproduksi model hanya satu kali setahun, istilah terus

menerus ini juga terdapat pada industri yang mempunyai satu shift yaitu pada pagi hari atau sore hari, sedangkan pada malam hari tidak beroperasi.

- Sifat produk

Dalam hal ini proses produksi dibagi dalam dua macam, yaitu:

- Produk standar

Produksi yang sering dilakukan oleh produsen. Produk standar ini dihasilkan sebagai persediaan disamping dikirim untuk pembeli dan penyalur. Contohnya produk televisi, lemari es, sikat gigi dan sebagainya

- Produk pesanan

Produksi ini dilakukan apabila ada pembeli yang menghendaki spesifikasi tertentu. Contohnya pakaian seragam, *furniture* tertentu dan lain sebagainya.

d. Metode Pencatatan Persediaan

Pengertian persediaan untuk perusahaan industri adalah barang-barang atau bahan yang dibeli oleh perusahaan dengan tujuan untuk diproses lebih lanjut menjadi barang jadi atau setengah jadi atau mungkin menjadi bahan baku bagi perusahaan lain. Hal ini tergantung dari jenis dan proses utama perusahaan. Persediaan bisa dicatat menurut beberapa metode:

- Pencatatan persediaan sistem fisik (Physical Inventory System)

Sebagaimana dalam perusahaan dagang, akun-akun persediaan pada perusahaan manufaktur hanya menampung:

- Persediaan bahan baku hanya digunakan untuk mencatat nilai bahan baku yang masih tersisa diawal dan diakhir periode
- Persediaan bahan penolong hanya digunakan untuk mencatat nilai bahan penolong yang masih tersisa diawal dan diakhir periode
- Persediaan barang dalam proses hanya digunakan untuk mencatat nilai barang yang masih dalam proses diawal dan akhir periode
- Persediaan barang jadi hanya digunakan untuk mencatat nilai barang jadi diawal dan diakhir periode.

- Pencatatan persediaan metode perpetual (Perpetual Inventory System)  
Metode/sistem perpetual untuk proses *costing* yang penentuannya menggunakan *historical costing*. Menurut sistem ini arus biaya manufaktur berasal dari:
  - Pembelian bahan
  - Pemakaian bahan dan pembebanannya ke dalam biaya produksi
  - Terjadinya dan pembayaran biaya tenaga kerja langsung dan tidak langsung
  - Pembayaran dan pencatatan terjadinya biaya overhead pabrik
  - Pembebanan overhead pabrik ke dalam produksi
  - Selesai produk jadi, serta barang dalam proses
  - Penjualan barang jadi dan pembebanan harga pokoknya

e. Alur MYOB Manufaktur PT Food Makmur Indonesia

Dalam menyajikan laporan keuangan perusahaan manufaktur diperlukan informasi mengenai bahan baku, tenaga kerja dan BOP.

Standar jurnal yang digunakan sebagai berikut:

- Persediaan bahan baku dan pembantu  
Persediaan bahan baku (Menu Purchase)
 

12111	Persediaan Bahan Baku	XXX
12112	Persediaan Bahan Pembantu	XXX
12220	PPN Masukan	XXX
21100	Utang Dagang	XXX

  
 Pemakaian bahan baku dan pembantu (Inventory)
 

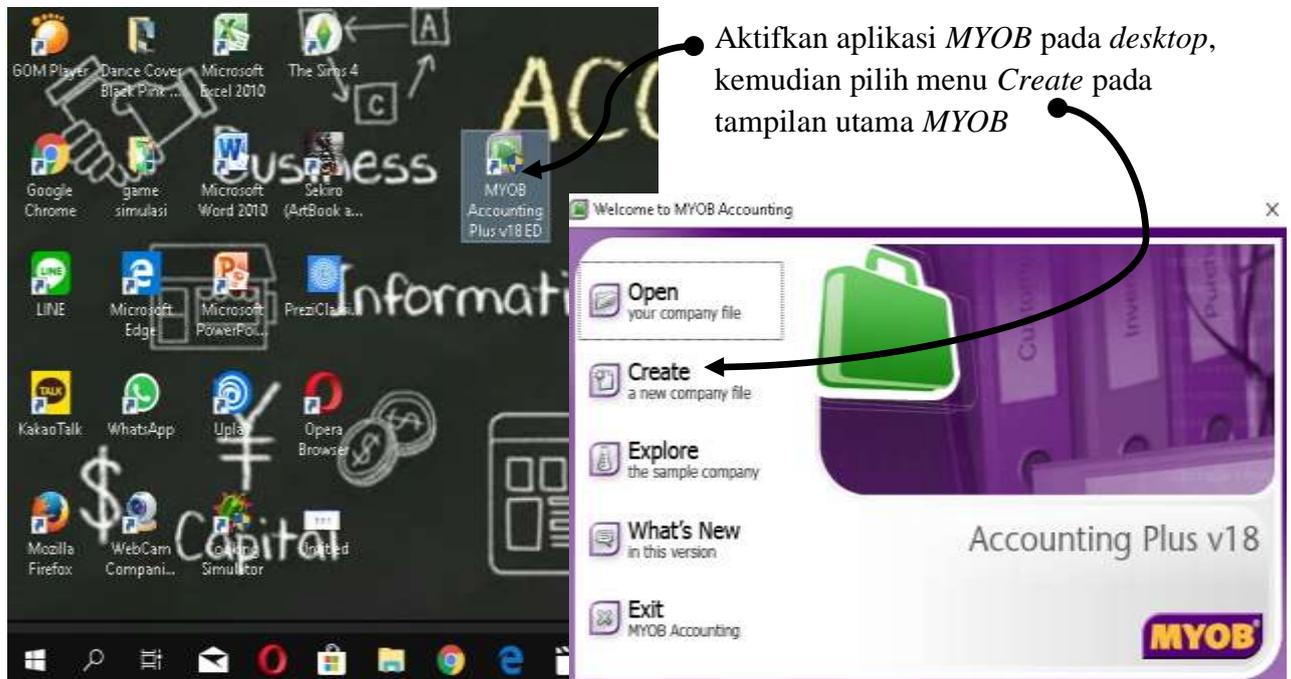
52101	Beban Bahan Baku	XXX
52301	Beban Bahan Pembantu	XXX
12111	Persediaan Bahan Baku	XXX
12112	Persediaan Bahan Pembantu	XXX
- Biaya tenaga kerja
 

52200	Beban Upah Buruh Pabrik	XXX
52306	Beban Tenaga Kerja Tidak Langsung	XXX
61100	Beban Gaji karyawan adm/penjualan	XXX
21200	Utang Gaji dan Upah	XXX

21110	Utang PPh Karyawan		XXX
•	Biaya overhead (selain bahan penolong dan gaji)		
	Biaya Listrik		
52302	Beban Listrik Pabrik	XXX	
11101	Kas di Bank		XXX
	Biaya Penyusutan		
52303	Beban Penyusutan Peralatan Pabrik		XXX
53304	Beban Penyusutan Gedung Pabrik		XXX
53305	Beban Penyusutan Mesin Pabrik		XXX
14110	Akum. Penyusutan Peralatan Pabrik		XXX
14210	Akum. Penyusutan Gedung Pabrik		XXX
14310	Akum. Penyusutan Mesin Pabrik		XXX
•	Pencatatan produk jadi		
12114	Persediaan Barang Jadi		XXX
53100	Harga Pokok Barang Jadi Standar		XXX
•	Pencatatan produk dalam proses		
	Dalam kasus ini tidak ada barang dalam proses		
•	Pencatatan selisih barang jadi sesungguhnya dengan standar		
81400	Selisih Harga Pokok Standar dengan sesungguhnya		XXX
53100	Harga Pokok Barang Jadi Standar		XXX
	Atau sebaliknya		
53100	Harga Pokok Barang Jadi Standar		XXX
81400	Selisih Harga Pokok Standar dengan sesungguhnya		XXX
•	Penjualan barang jadi		
12100	Piutang Dagang	XXX	
41000	Penjualan Barang Jadi		XXX
21130	PPN Keluaran		XXX
53200	Harga Pokok Barang Jadi		XXX
12114	Persediaan Barang Jadi		XXX

## 2. Penggunaan Menu untuk Pembuatan Data Bisnis Baru

Untuk membuat data bisnis baru menu yang digunakan pada Komputer Akuntansi *MYOB v18 Ed* adalah *Menu Create* yang diawali dengan mengaktifkan terlebih dahulu aplikasi *MYOB* seperti langkah-langkah berikut ini.



## 3. Input Data Bisnis

Menginput data bisnis, perlu disiapkan *File* data baru. *File* data baru adalah *File* data akuntansi yang digunakan untuk menyimpan seluruh data yang diinput ke dalam komputer. *File* ini dibuat hanya sekali yaitu pada saat perusahaan melakukan konversi dari sistem manual ke komputer akuntansi dengan menggunakan *MYOB*. *File* ini harus diberi nama oleh pemakai program *MYOB* dan secara otomatis program *MYOB* akan memberi *ekstension MYOB*, contoh nama *File*: PT. Merdeka.myo. *File* ini akan digunakan selama perusahaan beroperasi. Berikut ini data bisnis berdasarkan kasus perusahaan manufaktur PT Food Makmur Indonesia.

### A. Identitas Perusahaan dan Informasi Perusahaan

Nama Perusahaan : PT FOOD MAKMUR INDONESIA  
Alamat : Jl. Pendidikan No. 29 Sidakarya, Denpasar Bali  
No. Telepon : (0361) 577 432  
No. Fax : (0361) 577 433  
Email : foodmakmur\_indo@gmail.com

PT FOOD MAKMUR INDONESIA merupakan perusahaan industri mie instan dengan merek “Salam Mie”. Didirikan pada tahun 1996, perusahaan ini mempunyai pengalaman lebih dari 18 tahun. Perusahaan ini memproduksi mie instan yang pemasarannya meliputi Denpasar dan sekitarnya. Perusahaan telah melakukan pencatatan akuntansi secara manual, namun pada Tanggal 01 November 2010 pemilik memutuskan mengganti sistem pencatatan menggunakan *MYOB Accounting v18*.

## B. Kebijakan Akuntansi

Pemilik perusahaan mengambil kebijakan akuntansi sebagai berikut:

- Umum
  - Menggunakan sistem akuntansi berpasangan, dengan dasar akrual basis
  - Periode yang digunakan 12 bulan mulai dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.
- Pengeluaran Kas
  - Setiap pengeluaran kas kurang dari atau sama dengan Rp 1.000.000 dilakukan dengan menggunakan kas kecil sistem dana tidak tetap (*fluctuation fund system*)
  - Setiap pengeluaran kas di atas Rp 1.000.000 menggunakan cek/kas bank
- Penerimaan Kas

Setiap penerimaan uang tunai dicatat ke kas di bank, disetor ke bank pada saat itu juga.
- Pembelian

Pembelian perusahaan meliputi pembelian bahan baku, pembelian bahan penolong dan pembelian aktiva lainnya dengan termin pembayaran 2/10, n/30 dan dikenakan PPN masukan
- Penjualan

Penjualan barang jadi dilakukan dengan dua cara yaitu penjualan kredit dan penjualan tunai yang dikenakan PPN keluaran. Penjualan kredit diberlakukan termin pembayaran 2/10, n/30 dan setiap keterlambatan pembayaran dikenakan denda 1% dari nilai faktur
- Penyusutan Aktiva Tetap
  - Penyusutan aktiva tetap dihitung menggunakan metode garis lurus
  - Perhitungan dan pencatatan beban penyusutan dilakukan setiap akhir bulan

- Persediaan  
Terdiri dari persediaan barang jadi, persediaan bahan baku, persediaan bahan penolong/pembantu, penilaian persediaan dengan metode rata-rata bergerak.
- Metode harga pokok proses  
Perusahaan menggunakan metode harga pokok proses dalam pengumpulan biaya produksi
- Biaya overhead pabrik  
Digunakan untuk menampung pembebanan gaji bagian pabrik, penyusutan peralatan pabrik, penyusutan pabrik dan biaya overhead lainnya.

#### 4. Pencatatan data bisnis

Berdasarkan data bisnis PT Food Makmur Indonesia, adapun langkah-langkah pencatatan data bisnis baru adalah sebagai berikut.

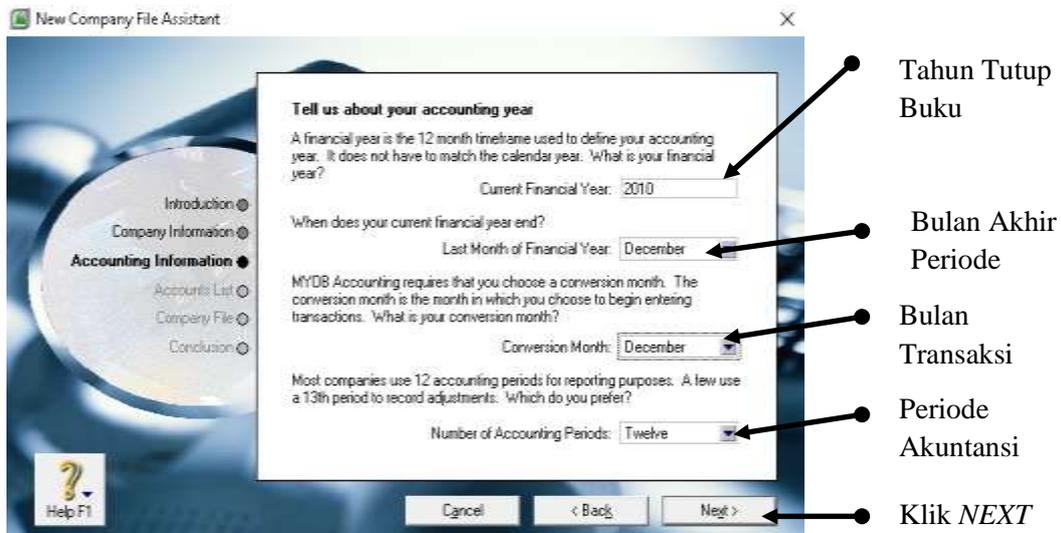
- Setelah mengklik *icon MYOB* di *desktop* atau melalui *start menu*, maka akan muncul menu berikut pilih *Menu Create*



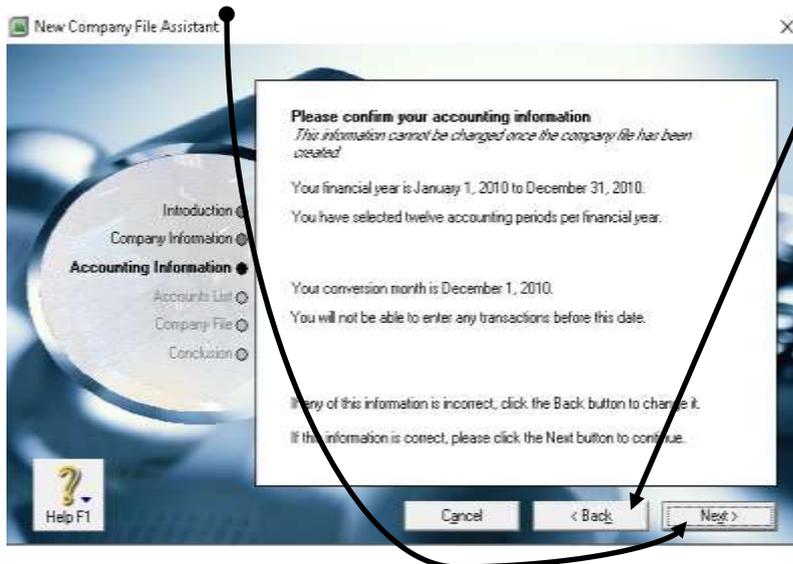
- Lengkapi identitas perusahaan sebagai berikut. *Serial Number* dikosongkan



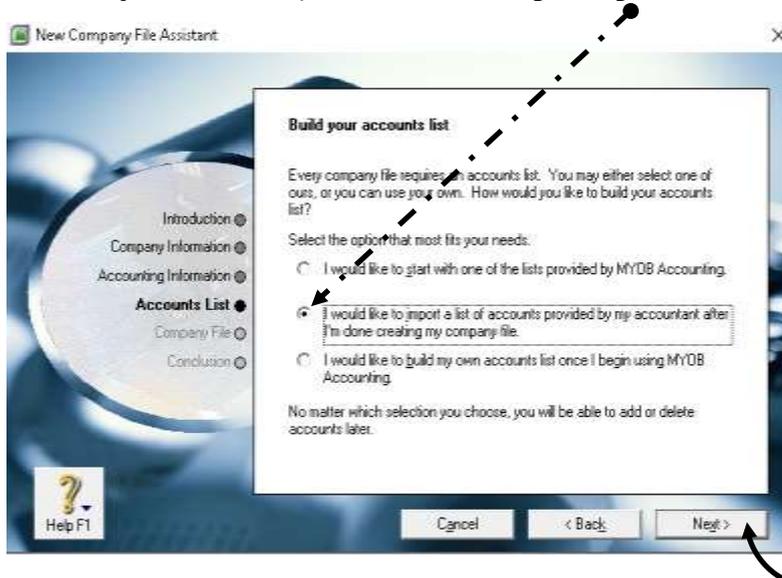
c. Lengkapi *Accounting Information*



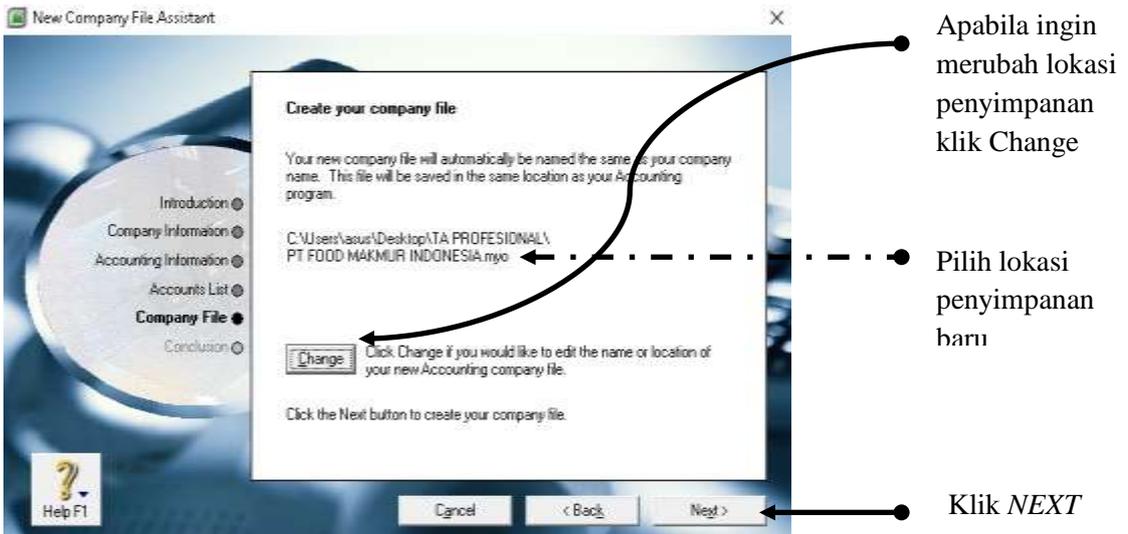
d. Kemudian akan muncul jendela konfirmasi *Accounting Period*. Silahkan diperiksa, apabila terdapat kesalahan bisa diperbaiki dengan mengklik <BACK. Jika sudah benar klik NEXT



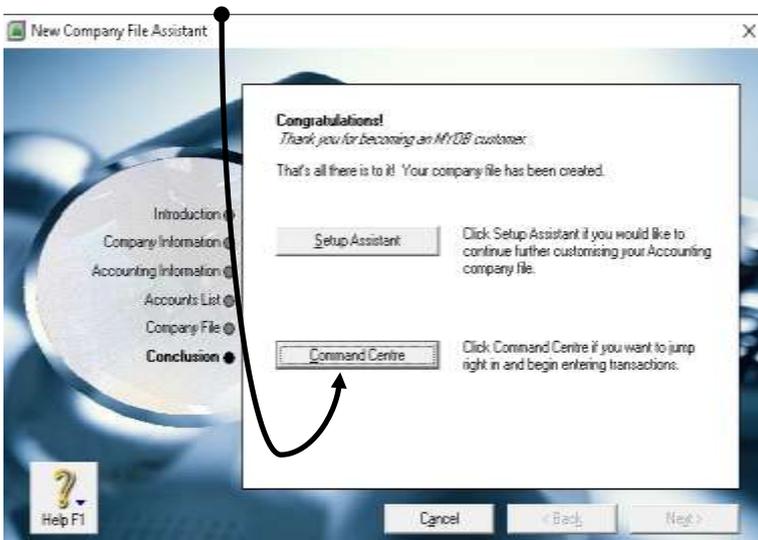
e. Pada jendela *Build your account list*, pilih opsi kedua. Klik NEXT



f. Simpan *file* bisnis baru.



g. Pilih *Command Center* untuk memulai input data bisnis



h. Tampilan *Command Center* menunjukkan menginputan data bisnis baru telah selesai



## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyani Mega dan Karmi. 2016. *Praktik Komputer Akuntansi Perusahaan Manufaktur*.  
Denpasar: Pustaka Mulia.
- Suryani. 2012. *Komputer Akuntansi MYOB SMK v18*. Yogyakarta: Andi Offset.